ABSTRAK

Skripsi ini meneliti dan menganalisis secara mendalam tentang pemikiran Tan Malaka Dalam Politik Pendidikan Berkarakter Keindonesiaan Perspektif Pendidikan Islam. Ada dua pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini : (1) Konsep pemikiran Tan Malaka dalam politik pendidikan berkarakter ke-Indonesiaan (2) Bagaimana perspektif pendidikan Islam dalam melihat konsep pemikiran Tan Malaka dalam politik pendidikan berkarakter ke-Indonesiaan.

Jenis penelitian ini menekankan Riset Perpustakaan (library research) dengan metode intepretasi, dan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan konsep pemikiran Tan Malaka dalam politik pendidikan berprinsip kerakyatan sebagai landasan filosofis dalam praksis pendidikan. Dalam konsep Tan Malaka bahwa pendidikan tak dapat terpisah dalam mempelajari hakekat realita yang merupakan pusat dari setiap konsep pendidikan. Mendidik murid mempunyai kemandirian dalam berkarya, membentuk kepribadian tangguh, percaya diri dalam segala hal dan rasa tanggung jawab. Dan berorientasi ke bawah, artinya mendidik murid untuk mencintai kaum kromo dan pekerjaannya (bertani, berladang, bertukang).

Sosok Tan Malaka dikenal sebagai tokoh komunis tulen, namun apabila dilihat kembali visi pendidikan yang ingin ditanamkannya sangat mendekati tujuan pendidikan Islam dimana tujuan pendidikan Islam yaitu untuk menciptakan manusia yang mempunyai akhlakul karimah dan menjadi insan kamil. Meskipun seperti dikatakan oleh Poeze bahwa sekolah rakyat didirikan oleh Tan Malaka tersebut hasil dia berkelana ke Belanda dan Rusia. Namun teryata itu tidak sepenuhnya, pendidikan pesantren tradisional ala Nahdliyin juga menginspirasi bagi pendirian sekolah rakyat yang didirikan Tan Malaka tersebut. Selain pola pendidikan berasrama yang diperuntukkan bagi kaum tidak mampu, hal yang juga mengispirasi Tan Malaka adalah peran Mbah Hasyim dalam menanamkan benih-benih kemandirian. Secara tersirat konsep politik pendidikan berkarakter Tan Malaka dengan pendidikan Islam dapat dikembalikan pada dimensi teosentris, yaitu seruan untuk membaca (iqra'), membaca diri sendiri atau andir (analisis diri), dan membaca alam sekitar atau ansos (analisis sosial). Dan ini dalam pendidikan Islam merupakan fungsi paling utama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id